

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017:72)

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-post-test Control Group Design*. Eksperimental design merupakan salah satu dari bentuk penelitian eksperimental, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan, penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian.

Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Pretest-Post-test Group Design* dengan satu macam perlakuan.

Tabel 3.1. Desain Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>
KE	O ₁	X	O ₂
KK	O ₃		O ₄

Dalam *pretest dan post-test control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi pretest untuk

mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control hasil *pretest* yang baik kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$. (Sugiyono, 2017: 76) Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dan produktif dengan media cerpen Sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan pembelajaran kreatif dan produktif dengan media cerpen . Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi post test.

Tes hasil belajar ranah kognitif siswa digunakan dua kali pada penelitian ini. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif kedua kelompok. Kemampuan awal kognitif ini dibutuhkan untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes kedua bertujuan untuk mengukur prestasi/hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 3.1

Keterangan :

KE : kelompok eksperimen

KK : kelompok kontrol

O1: pre-test (untuk kelompok eksperimen)

O2: post-test (untuk kelompok eksperimen)

O3: pre-test (kelompok kontrol)

O4:post-test (kelompok kontrol)

X1:perlakuan pembelajaran kreatif produktif dengan media cerpen

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian hasil belajar menulis puisi dengan perlakuan menggunakan metode kreatif produktif dengan metode yang tidak menggunakan kreatif produktif.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAM 09 Lamongan yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman no 1 Sidokumpul, Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada semester genap yaitu pada bulan Februari - Juni 2018.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Mulyatiningsih, 2014: 9) populasi adalah sekumpulan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-IPA-1 dan X-IPA-2 MAM 09 Lamongan yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Sampel Menurut Mulyatiningsih (2014: 10) adalah cuplikan dari populasi. Pengambilan sampel ditujukan agar penelitian dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Karena sampel yang digunakan hanya kelas X-IPA-2 maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X-IPA-1 dan X-IPA-2 MAM 09 Lamongan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPA-1 yang berjumlah 14 siswa dan X-IPA-2 14 siswa. Kemudian seluruh sampel tersebut dikenai pretest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat puisi.

D. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh metode kreatif produktif terhadap keterampilan menulis puisi siswa MAM 09 Lamongan.

Menurut Sugiyono, (2017 : 39) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kreatif dan produktif dan media cerpen. Variabel bebas atau (X) digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh model kreatif produktif dan media cerpen terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X IPA MAM 09 Lamongan.
2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini subjek melakukan kegiatan belajar dengan model kreatif dan produktif kemudian subjek membaca sebuah cerpen untuk disampaikan kembali dalam bentuk puisi.

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional mengenai latihan membuat puisi menggunakan model kreatif produktif dengan media cerpen dan tanpa model kreatif produktif, definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menggunakan metode kreatif produktif dengan media cerpen adalah suatu metode yang membuat siswa lebih aktif dan produktif dengan cara membaca cerpen sebagai media untuk menyampaikan sebuah amant atau pesan yang terdapat dalam cerpen.

2. Tanpa menggunakan metode kreatif produktif siswa akan membuat puisi sesuai dengan pengalaman atau perasaannya saat ini atau bermedia lingkungan sekitar

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPA MAM 09 Lamongan. Demi memperlancar penelitian maka peneliti melakukan tiga prosedur penelitian yaitu (1) tahap sebelum perlakuan (2) tahap perlakuan (3) tahap sesudah perlakuan.

1. Tahap sebelum perlakuan

Pada tahap ini dilakukan observasi ke sebuah lembaga sekolah kemudian mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas X IPA MAM 09 Lamongan guna mengetahui permasalahan yang dialami siswa kelas X IPA MAM 09 Lamongan terkait kemampuan menulis puisi. Melakukan pretes juga masuk dalam tahap sebelum perlakuan pretes dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membuat puisi sesuai dengan pengalaman atau perasaannya saat ini.

2. Tahap perlakuan

Peneliti melakukan pembelajaran dengan model kreatif produktif dengan media cerpen. Siswa akan belajar lebih aktif dan kreatif. Dalam pembelajaran ini siswa membaca sebuah puisi untuk disampaikan kembali isi dari cerpen kedalam bentuk puisi. Sehingga diharapkan mampu menulis puisi dengan diksi atau penguasaan kosa kata yang lebih banyak karena memperoleh dari membaca puisi tersebut. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan pengolahan data dan membuat hasil pengolahan data.

3. Tahap sesudah perlakuan

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun isi laporan hasil pengolahan data dan menyusul konsep yang nantinya di konsulkan. Setelah mengkonsulkan konsep, peneliti merevisi bagian bagian yang memang perlu diperbaiki, sehingga peneliti dapat meneliti hasil konsep jadi atau dalam artian layak.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224).

Data merupakan pokok dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya suatu data tentu akan sulit mengadakan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan sebuah data peneliti harus memahami teknik pengumpulan data. Jika sudah diketahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes.

Tabel 3.2. teknik dan instrumen

No	Teknik	Istrumen
1	Tes	Alat tes

1. Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan tes kemampuan menulis puisi siswa kelas X MAM 09 Lamongan. Berupa soal tentang teks puisi dengan kisi kisi sebagai berikut,

Tabel 3.3. kisi kisi

Kompetensi dasar	Materi	Indikator pencapaian
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	Puisi	Peserta didik mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya yang meliputi: diksi, imaji, kata kongkret

Rubrik Penilaian

Tabel 3.4.

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat capai kinerja			
		1	2	3	4
1	Ketepatan Diksi				
2	Penggunaan kata imaji				
3	Penggunaan kata kongkret				
4	Kesesuaian isi puisi dengan cerpen				
	Jumlah skor nilai				

(Burhan Nurgiyantoro, 2016:526)

G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian analisis data merupakan hal yang sangat penting karena analisis data akan menentukan ketepatan hasil penelitian. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil skor penilaian kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPA MAM 09 Lamongan saat pretes dan postes

Untuk menghasilkan data tersebut peneliti menggunakan t tes uji normalitas dan homogenitas dengan keterangan sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data pretes dan post test kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS
- b. buat data pada Variabel View
- c. Masukkan data dengan klik Data View
- c. Klik Analyze
- d. Klik Nonparametric Tests

- e. Klik 1-sample K-S maka akan tampil kotak dialog One Sample Kolmogorof – Smirov Test. Pindah nilai ke kolom Test Variabel List
- d. Klik normal pada test Distribution, klik ok untuk munculkan hasil output.
- e. Adapun criteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut
 Nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
 Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak, sehingga kelompok yang digunakan dari awal kondisinya sama (Agus Irianto, 2009: 272). Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS
- b. buat data pada Variabel View
- b. Masukkan data dalam SPSS dengan klik Data View
- c. Klik analyze
- d. Klik Compare Means
- e. Klik One Way Anova maka akan tampil kotak dialog One Way Anova
- d. Masukkan variabel nilai kekotak dependent list, dan kelas ke kotak faktor
- e. Klik option untuk menampilkan jendela One Way Anova: option, maka pilih homogeneity of variance Test, kemudian klik continue, dan akhiri dengan mengeklik OK untuk menampilkan output.
- f. Adapun criteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:
 Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
 Nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

3. Melakukan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji T)

Setelah sampel diberi pelakuan yang berbeda, maka dilakukan tes akhir. Dari hasil tes akhir akan diperoleh dua rata-rata yang digunakan untuk dasar penelitian, yaitu hipotesis diterima dan ditolak. Uji perbedaan dua rata-rata dihitung dengan menggunakan software SPSS versi 16.0.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0: \mu_1 - \mu_2 = 0$, tidak terdapat perbedaan rata-rata skor tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_1: \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ terdapat perbedaan rata-rata skor tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar

Pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *p-value* adalah sebagai berikut:

- a. Jika dengan $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima.
- b. Jika dengan $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk daerah penolakan dan penerimaan berdasarkan uji *One sample test posstest* adalah sebagai berikut

- a. Jika dengan $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima
- b. Jika dengan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengujian: terima H_0 untuk $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$